

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA METODE *PROBLEM SOLVING*,
RESITASI DAN CERAMAH PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS VIII DI MTsN 6 PESISIR SELATAN**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

KHAIRUL RESKI
NIM. 1414010506

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode *Problem Solving*, *Resitasi* Dengan Ceramah Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 6 Pesisir Selatan” Oleh Khairul Reski, NIM. 1414010506, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.


Padang, 15 Agustus 2018

Pembimbing 1



Dra. Hj. Murni, M.Ag
NIP.195306091979032001

Pembimbing 2



Drs. H. Ilpi Zukdi, M.Pd
NIP.19641101989031003



ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Khairul Reski**, NIM. 1414010506, yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode *Problem Solving*, Resitasi dan Ceramah pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 6 Pesisir Selatan”**, Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN 6 Pesisir Selatan tahun pelajaran 2017/2018 yang sebagian besar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Problem Solving* dan Resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Akidah Akhlak siswa yang pembelajarannya menggunakan Metode *Problem Solving*, Resitasi lebih baik dari hasil belajar Akidah Akhlak yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VIII MTsN 6 Pesisir Selatan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara Metode *Problem Solving*, Resitasi dan Ceramah kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Pesisir Selatan?”.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen-semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 6 Pesisir Selatan. Untuk mendapatkan kelas sampel, maka digunakan teknik random sampling dengan cara undian kelas. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII.1, VIII.2 dan kelas kontrol adalah kelas VIII.4. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sesuai dengan jenis penelitiannya maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbedaan dengan menggunakan rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai pre test kelas eksperimen (*Problem Solving*) 64,73 dan (Resitasi) 67,05, rata-rata kelas kontrol 64,46. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas (*Problem Solving*) 18% dan (Resitasi) 14%, sedangkan pada kelas kontrol 18%. Sedangkan perolehan rata-rata nilai post test kelas eksperimen (*Problem Solving*) adalah 83,57 dan (Resitasi) adalah 78,66, rata-rata kelas kontrol 72,41. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen (*Problem Solving*) 71% dan (Resitasi) 64%, sedangkan pada kelas kontrol 54%. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji anova dengan bantuan SPSS versi 16 didapatkan sign alpa ($0.001 < 0.005$) pada selang kepercayaan 95%, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar metode *Problem Solving*, *Resitasi* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 6 Pesisir Selatan.